
Pendampingan Edukasi Pengelolaan Sampah dalam Rangka Meningkatkan Karakteristik dan Kesejahteraan Masyarakat di Kampung Sei Nyirih

Mardhiah¹, Masjunaidi², Sirly Deska Yana Putri³, Novi Suryawati⁴, Muhammad Imaaduddin⁵

Institut Agama Islam Miftahul Ulum Tanjungpinang¹²³⁴⁵

Email: dra.hj.mardhiah@gmail.com¹, Jabrohim11@gmail.com², sirly1205@gmail.com³, Novi.suryawati82@gmail.com⁴, imadudin.edu@gmail.com⁵

ABSTRACT

This Community Service (PKM) activity aims to increase understanding, awareness, and environmental awareness among the community through educational support for waste management in Sei Nyirih Village. The activity was carried out by lecturers and students from the Sharia Economics Study Program at the Miftahul Ulum Islamic Institute in Tanjungpinang using the Participatory Action Research (PAR) method, which actively involved the community in the educational process and waste management practices. The results of the activity indicate an increase in community knowledge regarding the sorting and processing of organic and inorganic waste, as well as a growing awareness of the importance of maintaining a clean environment. Furthermore, the community is beginning to understand the economic potential of waste management as a means of improving welfare. Although there are still obstacles such as the lack of waste banks and collectors, this activity has had a positive impact as an initial step towards sustainable waste management that is oriented towards community welfare.

Keywords: Community Service, Waste Management, Environmental Education, Community Welfare

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan kepedulian lingkungan masyarakat melalui pendampingan edukatif dalam pengelolaan sampah di Desa Sei Nyirih. Kegiatan ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Miftahul Ulum Tanjungpinang dengan menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), yang secara aktif melibatkan masyarakat dalam proses edukasi dan praktik pengelolaan sampah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat terkait pemilahan dan pengolahan sampah organik dan anorganik, serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, masyarakat mulai memahami potensi ekonomi dari pengelolaan sampah sebagai salah satu upaya peningkatan kesejahteraan. Meskipun masih terdapat kendala, seperti belum tersedianya bank sampah dan pengepul, kegiatan ini memberikan dampak positif sebagai langkah awal menuju pengelolaan sampah berkelanjutan yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Pengelolaan Sampah, Pendidikan Lingkungan, Kesejahteraan Masyarakat

PENDAHULUAN

Masalah lingkungan khususnya permasalahan sampah plastik, menjadi isu serius yang memerlukan solusi kreatif dan terintegrasi. Sampah plastik menjadi masalah di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia (Sumah et al, 2024). Permasalahan sampah rumah tangga di Indonesia

sangat kompleks dan menjadi tantangan utama dalam pengelolaan lingkungan. Berdasarkan data terbaru, Indonesia menghasilkan sekitar 56,63 juta ton sampah per tahun, di mana lebih dari 60% berasal dari rumah tangga (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan [KLHK], 2025). Sampah rumah tangga didominasi oleh sisa makanan (39,87%) dan sampah plastik (19,16%), yang keduanya memerlukan penanganan khusus agar tidak mencemari lingkungan (KLHK, 2025). Masyarakat desa maupun kota sering belum memahami dampak negatif pembuangan sampah sembarangan dan pentingnya pengelolaan sampah yang benar. Hal ini menyebabkan rendahnya partisipasi aktif dalam pengelolaan sampah dan koordinasi antarwarga menjadi kurang optimal (Ristika et al., 2022).

Peningkatan volume sampah ini timbul tidak hanya karena peningkatan jumlah penduduk, tetapi juga pola konsumsi masyarakat yang serba instan, keterbatasan lahan pembuangan dan pengelolaan sampah, serta keterbatasan anggaran negara dalam memberikan edukasi dan regulasi tentang pengelolaan sampah yang baik (Auliani, 2020). Gaya hidup masyarakat berpengaruh signifikan terhadap jumlah dan jenis sampah karena banyaknya kemasan plastik yang tidak dapat terurai karena kebiasaan masyarakat dalam membeli fast food dan kemasan untuk kebutuhan rumah tangga (Amyranti et al., 2023).

Pengelolaan sampah yang tidak baik dapat menimbulkan berbagai dampak negatif dalam kehidupan sehari-hari, seperti pencemaran lingkungan, penyebaran penyakit, serta penurunan kualitas hidup masyarakat di suatu wilayah (Nisa & Saputro, 2021). Di sisi lain, pengelolaan sampah yang baik dapat memberikan nilai tambah sehingga memiliki kebermanfaatan (Ahmadi et al., 2021). Pengelolaan sampah adalah serangkaian aktivitas mulai dari pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, hingga pemrosesan akhir sampah yang bertujuan meminimalkan dampak negatif terhadap kesehatan, lingkungan, dan estetika (Jatiningrum et al., 2023) serta memulihkan sumber daya (Martiyani et al., 2023; Suhendi et al., 2025). Sampah organik dan non organik akan dipisahkan, kemudian sampah non organik juga dipisah sesuai dengan jenisnya dan kemudian akan ditimbang agar dihitung sesuai dengan harga klasifikasinya (Widayat, P. 2020).

Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai masalah lingkungan, seperti pencemaran tanah dan air, serta masalah kesehatan bagi masyarakat sekitar. Sampah plastik termasuk sampah non organik yang tidak mudah terurai secara alami (Widiyatmoko et al., 2016). Rendahnya literasi lingkungan serta kurangnya akses informasi dan fasilitas menjadi penyebab utama rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah (Waella et al., 2024). Sebagian besar wilayah di Indonesia, khususnya daerah pedesaan, belum memiliki sistem pengelolaan sampah yang terpadu dan berkelanjutan (Rimantho et al., 2023). Banyak masyarakat masih membuang sampah secara sembarangan atau membakarnya, yang berdampak buruk bagi kesehatan dan lingkungan sekitar (Djaja et al., 2022).

Salah satu bentuk edukasi terkait kepedulian terhadap lingkungan kepada masyarakat dapat dilakukan melalui berbagai aktivitas yang menyenangkan dan bernilai jual salah satunya kegiatan kerajinan tangan (Novianarenty & Ningsih, 2018). Upaya untuk mengurangi masalah sampah diperlukan partisipasi aktif dari warga, yang dapat diawali dari individu, keluarga, dan dapat ditularkan untuk skala besar yaitu masyarakat. Salah satunya melalui integrasi antar pihak di masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga, yaitu melalui program bank sampah (Singhirunnusorn, et al., 2017). Lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan dapat dicapai melalui adanya pengelolaan sampah yang lebih baik. Hal ini dapat berdampak terhadap lingkungan, kesehatan, sosial, dan ekonomi masyarakat (Rahma, et al., 2022).

Inisiatif ini menjadi contoh nyata bahwa pengelolaan sampah berbasis edukasi bukan hanya sebuah kegiatan temporer, tetapi merupakan investasi jangka panjang untuk menciptakan desa yang sehat, bersih, dan berkelanjutan. (Deska, S., et al., 2025). Pemilihan kegiatan ini, masyarakat akan diberikan edukasi mengenai cara memilah dan mengelola sampah, serta diarahkan untuk memanfaatkan sampah menjadi produk kreatif atau bahan daur ulang yang bernilai jual. Diharapkan kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan, tetapi juga mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan di kalangan warga. Berdasarkan latar belakang dan analisis situasi yang telah diuraikan maka diusulkan

kegiatan pengabdian masyarakat untuk memberikan Pendampingan Edukasi Pengelolaan Sampah dalam Rangka Meningkatkan Karakteristik dan Kesejahteraan Masyarakat di Kampung Sei Nyirih. Dengan pendampingan ini diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya

pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, serta mampu mengubah sampah menjadi sumber daya yang memiliki nilai guna dan ekonomi. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter masyarakat yang lebih peduli terhadap lingkungan sekaligus mendorong peningkatan kesejahteraan melalui pemanfaatan sampah secara produktif.

Partisipasi masyarakat terhadap kontribusi masyarakat terhadap sampah yang dapat mencemari lingkungan. Kebersihan lingkungan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran dan penyakit, yang dapat merugikan segala aspek yang menyangkut setiap kegiatan dan perilaku lingkungan masyarakat dimana kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial (Mudayana et al., 2019). Program ini tidak hanya menekankan pada aspek teknis pengelolaan sampah, tetapi juga menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan kepada masyarakat, terutama generasi muda (Kusdiah et al., 2024). Edukasi dilakukan melalui sosialisasi, penyuluhan, serta praktik langsung seperti daur ulang sampah non-organik menjadi kerajinan tangan, menjual sampah yang dikumpulkan ibu rumah tangga ke bank sampah Institut Agama Islam Miftahul Ulum Tanjungpinang (Rizqy et al., 2025).

Pendekatan strategis dalam kegiatan PKM ini terletak pada integrasi antara edukasi pengelolaan sampah dengan kegiatan kerajinan tangan sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi sekaligus pembentukan karakter masyarakat. Edukasi pengelolaan sampah tidak hanya difokuskan pada aspek kebersihan lingkungan, tetapi juga diarahkan pada peningkatan kesadaran, tanggung jawab, dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Selanjutnya, pengolahan sampah menjadi produk kerajinan tangan bernilai guna dan bernilai ekonomi menjadi inovasi yang membedakan program ini dari kegiatan sejenis, karena mampu mengubah sampah menjadi sumber pendapatan alternatif. Integrasi kedua pendekatan ini menjadikan kegiatan PKM tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga produktif dan berkelanjutan, serta berkontribusi pada penguatan karakter kreatif, mandiri, dan peduli lingkungan di masyarakat Kampung Sei Nyirih

METODE

Adapun kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Kampung Sei Nyirih menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR), yaitu pendekatan partisipatif yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat berdasarkan permasalahan nyata yang mereka hadapi, khususnya terkait pengelolaan sampah. Melalui metode ini, masyarakat dilibatkan dalam proses identifikasi masalah, pelaksanaan solusi, hingga evaluasi kegiatan sehingga edukasi pengelolaan sampah dapat berjalan efektif, tepat sasaran, dan berkelanjutan. Tahapan kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai pengelolaan sampah dan konsep Bank Sampah, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan monitoring. Monitoring dilakukan secara kolaboratif oleh mahasiswa dan dosen, di mana mahasiswa berperan dalam pengamatan lapangan, pendokumentasian, serta pengumpulan data terkait perubahan perilaku masyarakat, sedangkan dosen berperan dalam supervisi, analisis hasil monitoring, dan evaluasi dampak kegiatan untuk menilai efektivitas sosialisasi yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Pendampingan Edukasi Pengelolaan Sampah dalam Rangka Meningkatkan Karakteristik dan Kesejahteraan Masyarakat di Kampung Sei Nyirih oleh Program Studi Ekonomi Syariah (ESY) IAI Miftahul Ulum Tanjungpinang dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu dari bulan April hingga Mei 2025 pada Semester Genap TA 2024/2025. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu pukul 13.00 s/d 15.00 WIB, dengan tim pelaksana yang terdiri dari dosen serta mahasiswa/i Prodi ESY IAI Miftahul Ulum Tanjungpinang.

Hasil Pelatihan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan diskusi selama kegiatan berlangsung, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa Pendampingan Edukasi Pengelolaan Sampah di Kampung Sei Nyirih ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga secara tepat guna menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan bersama.
2. Masyarakat mulai memahami cara memilah antara sampah organik dan anorganik serta

bagaimana mengelolanya agar memiliki nilai guna, seperti dijadikan kompos atau bahan kerajinan.

3. Tumbuhnya semangat partisipatif dan karakter peduli lingkungan dalam diri masyarakat serta munculnya ide-ide untuk memanfaatkan sampah sebagai potensi ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui pendampingan dan edukasi pengelolaan sampah di Kampung Sei Nyirih menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan yang dimaksud tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga mencakup kesejahteraan sosial, kesehatan lingkungan, dan kualitas hidup masyarakat secara umum. Dari aspek kesejahteraan ekonomi, hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengelola sampah menjadi barang bernilai guna dan bernilai ekonomi. Masyarakat mulai mampu memilah sampah organik dan anorganik, serta memanfaatkan sampah anorganik untuk didaur ulang atau dijual. Kegiatan ini memberikan tambahan pendapatan bagi sebagian warga dan membuka peluang usaha skala rumah tangga, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi keluarga.

Pada aspek kesejahteraan lingkungan, edukasi pengelolaan sampah berdampak pada terciptanya lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan tertata. Berkurangnya sampah yang berserakan di lingkungan permukiman membantu menekan potensi penyakit berbasis lingkungan. Lingkungan yang bersih juga meningkatkan kenyamanan hidup masyarakat dan mendukung terciptanya kampung yang lebih layak huni. Selanjutnya, dari aspek kesejahteraan sosial, kegiatan pendampingan ini mendorong tumbuhnya kesadaran kolektif, partisipasi aktif, serta kerja sama antarwarga dalam menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat menjadi lebih peduli terhadap kondisi sekitar dan memiliki rasa tanggung jawab bersama dalam pengelolaan sampah. Hal ini memperkuat hubungan sosial, meningkatkan solidaritas, dan membentuk karakter masyarakat yang lebih disiplin, peduli lingkungan, serta mandiri.

Secara keseluruhan, hasil PKM menunjukkan bahwa pendampingan edukasi pengelolaan sampah mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Kampung Sei Nyirih. Melalui peningkatan kapasitas, kesadaran, dan partisipasi masyarakat, kegiatan ini menjadi langkah strategis dalam menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan berbasis pemberdayaan dan pengelolaan lingkungan yang baik.

Pendampingan Edukasi Pengelolaan Sampah dalam Rangka Meningkatkan Karakteristik dan Kesejahteraan Masyarakat di Kampung Sei Nyirih



Gambar 1. Pendampingan Edukasi Pengelolaan Sampah



Gambar 2. Foto Bersama masyarakat dan pengelolaan Bank Sampah IAI MU

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung

Faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah antusiasme dan rasa ingin tahu masyarakat Kampung Sei Nyirih pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Partisipan juga menunjukkan keterlibatan aktif selama kegiatan berlangsung. Selain itu, materi edukasi yang disampaikan dinilai relevan dengan kondisi masyarakat setempat sehingga mudah dipahami dan diterapkan.

Faktor Penghambat

Beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

1. Belum terbentuknya Bank Sampah Unit di wilayah Kampung Sei Nyirih
2. Tidak adanya pengepul sampah yang bersedia mengambil langsung dari wilayah Kampung Sei Nyirih.
3. Tidak adanya pengelolaan sampah oleh DLH Kabupaten Bintan karena Kampung Sei Nyirih masuk ke dalam wilayah Kota Tanjungpinang

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa *Pendampingan Edukasi Pengelolaan Sampah dalam Rangka Meningkatkan Karakteristik dan Kesejahteraan Masyarakat di Kampung Sei Nyirih*, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat sasaran. Edukasi dan pendampingan yang dilakukan berhasil meningkatkan pengetahuan, pemahaman, serta kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya perubahan sikap masyarakat, ditandai dengan mulai dipahaminya pemilahan sampah organik dan anorganik serta pemanfaatan sampah menjadi produk yang bernilai guna, seperti kompos dan kerajinan sederhana. Selain itu, kegiatan ini turut menumbuhkan karakter peduli lingkungan dan semangat partisipatif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

Meskipun demikian, pelaksanaan PKM masih menghadapi beberapa kendala, antara lain belum terbentuknya Bank Sampah Unit, tidak tersedianya pengepul sampah yang menjangkau wilayah Kampung Sei Nyirih, serta keterbatasan peran instansi terkait akibat perbedaan wilayah administratif. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan dan sinergi antara masyarakat, perguruan tinggi, serta pemerintah daerah agar pengelolaan sampah dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kesadaran

lingkungan sekaligus membuka peluang peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan sampah yang produktif dan bernilai ekonomi

Kegiatan PKM di Kampung Sei Nyirih menunjukkan bahwa edukasi pengelolaan sampah yang diintegrasikan dengan kegiatan kerajinan tangan mampu meningkatkan kesadaran lingkungan, keterampilan masyarakat, serta membuka peluang pemberdayaan ekonomi. Pendekatan partisipatif yang diterapkan mendorong keterlibatan aktif masyarakat dan memperkuat pembentukan karakter peduli lingkungan. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat sekaligus mendukung pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, K., Tantal, L., Supartini, N., Indawan, E., & Sholihah, I. (2021). Pendampingan Pengelolaan Sampah di Bank Sampah Eltari, Cemorokandang, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 6. <https://doi.org/10.21067/jpm>
- Amyranti, M., Agustine, D., Komalasari, N., & Hutagalung, I. R. (2023). Plastik Menjadi Briket Arang Plastik (Study Case: Bank Sampah Asy-Syifa Berkah). 1(5), 653–658.
- Auliani, R. (2020). Peran Bank Sampah Induk dalam Pengelolaan Sampah Kota Medan. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 330–338. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i5.80>
- Deska, S., Al-hafid, F., & Ayuningtias, R. (2025). Pengelolaan Sampah Berbasis Edukasi di Sei Timun: Inovasi Mahasiswa KKN untuk Lingkungan Lestari. (2025). *TOTALITAS*, 2(2), 72–78. <https://journal.iaimutanjungpinang.ac.id/index.php/totalitas/article/view/163>
- Djaja, I. M., Wispriyono, B., Aryati, G. P., Nurmalasari, N., & Putri, N. M. (2022). Pengembangan Akses Air Minum di Pedesaan: Penyediaan Air Berbasis Masyarakat untuk Mencapai Akses Air Minum Aman di Banjar Dauh Peken, Bali. *Journal of Public Health and Community Service*, 1(1), 25–35. <https://doi.org/10.14710/jphcs.2022.13991>
- Jatiningrum, C., Fauzi, F., Wulandari, W., Andino, M., & Rahayu, S. (2023). Pelatihan Pengolahan Sampah Kreasi Pemanfaatan Limbah Menjadi Produk Bernilai Jual Penambah Penghasilan Di Kabupaten Pringsewu. *Jurdian: Jurnal Pengabdian Bakti Nusantara*, 2(1).
- Kusdiah, Y., Sriwati, M., Kasnawati, & Sampe, R. (2024). Peran Pendidikan Lingkungan Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pengelolaan Sampah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3), 7415–7421.
- Martiyani, E., Jaksa, S., Ernyasih, E., & Andriyani, A. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengelolaan Sampah pada Pedagang di Pasar Sepatan Kabupaten Tangerang Tahun 2022. *Environmental Occupational Health And Safety Journal*, 3(2), 125. <https://doi.org/10.24853/eohjs.3.2.125-140>
- Mudayana, A. A., Yuli, V., & Suwartini, I. (2019). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengolahan Limbah Organik. 8(2), 339–347
- Nisa, S. Z., & Saputro, D. R. (2021). Pemanfaatan Bank Sampah sebagai upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Kebonmanis Cilacap. Bantenese: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 89–103. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v3i2.3899>
- Novianarenty, E. & Ningsih, E. (2018). Pembinaan Untuk Menumbuhkan Kepedulian Dan Cinta Lingkungan Pada Kelompok Belajar Rumah Bangkit Di Wilayah Simojawar Baru Kecamatan Sukomanunggal Surabaya. *Seminar Nasional Call for Paper & Pengabdian Masyarakat*, 1(1). <http://jurnal.untagsby.ac.id/index.php/semnasuntag/article/view/1669>
- Rahma, D. A., Dyiah, R. A., Novianarenti, E., & Ningsih, E. (2022). Peningkatan Pengelolaan Bank Sampah Melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat Di Bank Sampah Wilayah Simojawar. *Jurnal ADIPATI: Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Aplikasi Teknologi*, 1(1), 22–29. <https://doi.org/10.31284/J.Adipati.2022.V1i1.2555>
- Rimantho, D., Suyitno, B. M., Pratomo, V. A., Haryanto, G., Prasidha, I. N. T., & Puspita, N. (2023). Circular Economy: Barriers and Strategy to Reduce and Manage Solid Waste in the Rural Area at Jepara District, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(4), 1045–1055. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.18040>
- Rizqy, M., Ramadhani, Z., Apriliana, K. P., & Khairunnisya, W. (2025). Program Pengabdian Masyarakat Optimalisasi Pendidikan Pengelolaan Sampah Untuk Mewujudkan Indonesia

- Berkemajuan Yang Bersih Dan Berkelanjutan Rekonstruksi Pendidikan Di Indonesia. *Jakartal*, 8(1), 435–445
- Singhirunnusorn, W., Donlakorn, K., & Kaewhanin, W.(2017). Household Recycling Behaviours And Attitudes Toward Waste Bank Project: *Mahasarakham Municipality. Journal of Asian Behavioural Studies*, 2(5). <https://doi.org/10.21834/jabs.v2i5.215>
- Suhendi, C., Setyawan, H., Warsito, B., & Sumiyati, S. (2025). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendampingan Pendirian Bank Sampah di Kampung Juwono Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Indonesian Journal of Community Services*, 7(1), 18. <https://doi.org/10.30659/ijocs.7.1.18-25>
- Sumah, ASW; Marlina Ummas Genisa; Wulandari Saputri; Meli Astriani; Nita Nuraini; Erni Angraini; Saleh Hidayat; Sri Wardhani; Bagas Rasid Sidik; Asvic Helida. (2024). Pendampingan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Rawa Desa Burai. *Jp2n : Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Nusantara* , 1 (3), 248-255. <https://doi.org/10.62180/rr9tw768>
- Waella Septamari Budi, Mursid Raharjo, & Nurjazuli. (2024). Analisis Kondisi Fisik Rumah dan Perilaku Keluarga pada Kejadian Tuberkulosis: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 7(1), 118–127. <https://doi.org/10.56338/mppki.v7i1.4665>
- Widayat, P. (2020). Edukasi Bank Sampah di Kelurahan Padang Terubuk Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru. *Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 4(2), 57–62. <https://doi.org/10.14421/jbs>
- Widiyatmoko, H.; Purwaningrum, Pramiati; Arum, P Febrina Putri. (2016). Analisis Karakteristik Sampah Plastik di Permukiman Kecamatan Tebet dan Alternatif Pengolahannya. *JTL Vol. 7 No. 1*, 24 –33